HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT DALAM SOSIALISASI BPJS DENGAN KEPESERTAAN BPJS DI DUSUN KRAJAN 01 DESA KASIYAN WILAYAH KERJA PUSKESMAS KASIYAN KABUPATEN JEMBER

Oleh:
Fauziatul Karimah, Asmuji, Elok Permatasari
Jl. Karimata 49 Jember Telp: (0331) 332240 Fax: (0331) 337957
Email: fikes@unmuhjember.ac.id Website: http://fikes.unmuhjember.ac.id
Fauziatulkarimah@gmail.com

ABSTRAK

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial atau BPJS merupakan lembaga yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial di Indonesia. Setiap warga negara Indonesia dan warga asing yang sudah berdiam di Indonesia selama minimal enam bulan wajib menjadi anggota BPJS. Desain penelitian ini adalah *cross sectional* yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan persepsi masyarakat dalam sosialisasi BPJS dengan kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan. Populasi penelitian ini adalah seluruh KK yang berada di RW 27/ RT 02, sampel yang diambil 47 responden yang diperoleh dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan *multistage sampling,* Hasil analisis data menunjukkan bahwa 42,55% responden mempersepsikan bahwa sosialisasi tentang BPJS dalam kategori cukup. Hasil uji statistik bahwa terdapat hubungan antara persepsi masyarakat dalam sosialisasi BPJS dengan kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan. Penelitian dengan uji analisis *chi-square* diperoleh hasil P value = 0,000 yang dimana P value $\leq \alpha$ (0,05) sehingga H1 diterima yang artinya terdapat hubungan antara persepsi masyarakat dengan kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan. Mayoritas masyarakat Kasiyan banyak yang belum memahami tentang pentingnya BPJS karena kurangnya informasi yang didapat oleh masyarakat Kasiyan sehingga tingkat kepesertaan BPJS di Desa Kasiyan ini sangat kurang. Penelitian ini direkomendasikan kepada petugas BPJS untuk mensosialisasikan tentang BPJS yang diadakan di Desa Kasiyan sehingga tingkat kepesertaan BPJS di Desa kasiyan dapat meningkat.

Kata kunci: Persepsi, BPJS, Kepesertaan BPJS
Daftar Pustaka: 22 (2004-2015)

ABSTRACT

Social Security Agency or BPJS is a institution established to administer social security programs in Indonesia. Each of Indonesian citizens and foreigners who have lived in Indonesia for a minimum of six months shall be a member BPJS. The research design that use cross sectional that aims to reveal the public perception in relation to the participation of socialization BPJS BPJS in Krajan 01 kasiyan Village Puskesmas Kasiyan. The study population is all households residing in RW 27 / RT 02 is 47 respondents in Krajan 01. Sample taken 47 of respondents who obtained by sampling technique using multistage sampling. Result of data analysis showed that the respondents had sufficient perception that is 42.55% of respondents perceive that the socialization of BPJS in the category enough. The statistical test result that there is a relationship between the public perception in the socialization BPJS with BPJS participation in Krajan 01 Kasiyan village. Results of research by chi-square analysis test obtained P value = (0.05) so that H1 is accepted, which means there α 0.000 where P value ≤ is a relationship between the public perception with BPJS participation in Krajan 01 Kasiyan village Puskesmas Kasiyan. The majority of people Kasiyan village many who do not understand the importance of BPJS because of the lack of information obtained by the public Kasiyan so that the level of participation in the Kasiyan village BPJS is very less. This research was recommended to the clerk BPJS to socialize BPJS in the Kasiyan village so that the level of BPJS participation in the Kasiyan village can be increased.

Keywords: Perception, BPJS, BPJS Participation
Bibliography: 22 (2004-2015)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UU No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional (UU SJSN) ditetapkan untuk memenuhi hak setiap warga negara agar bisa hidup layak dan bermartabat menuju tercapainya tingkat kesejahteraan yang diharapkan.

Pemerintah mengembangkan program asuransi kesehatan secara nasional sampai tercapainya *universal coverage* di Indonesia yang terkenal sebagai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) pada paling lambat 1 Januari 2019 (UU. No. 40, 2004). JKN menjamin kepastian biaya pelayanan kesehatan yang berkelanjutan dan dapat dipergunakan di seluruh wilayah Indonesia (Kementrian Kesehatan, 2014). Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 juga menetapkan, Jaminan Sosial Nasional akan diselenggarakan oleh BPJS. Khusus untuk Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) akan diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan yang implementasinya dimulai 1 Januari 2014.

Sosialisasi BPJS merupakan suatu proses yang memiliki pengaruh besar terhadap ketertiban masyarakat. Kurangnya sosialisasi tentang BPJS mengakibatkan berbagai macam persepsi di masyarakat, salah satunya penyediaan pelayanan kesehatan yang kurang memuaskan, sehingga mengakibatkan rendahnya kepesertaan masyarakat (J. Dwi Narwoko & Bagong Suyanto, 2006).

Berdasarkan uraian tersebut masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan belum mengetahui dengan benar tentang BPJS dan belum menyadari bahwa pentingnya pelaksanaan BPJS dalam pemeliharaan kesehatan. Sehingga perlu di lakukan penelitian dengan judul Hubungan Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS Dengan Kepesertaan BPJS Di Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yang dilaksankan di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember pada bulan Juli dengan

menggunakan uji *Chi–Squar* dengan tingkat kesalahan α = 0,05. Hipotesis nol (Ho) ditolak jika nilai p > α (0,05) dan H_1 diterima jika nilai p < α (0,05).

Sampel pada penelitian ini sebanyak 47 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *multi stage sampling.* Teknik pengumpulan data menggunakan skala *Likert* dimana ada dua bentuk pernyataan yang menggunakan skala likert, dimana pernyataan Tidak Setuju (TS) 1, Kurang Setuju (KS) 2, Setuju (S) 3, Sangat Setuju (SS) 4.

HASIL PENELITIAN

A. Data Umum

1. Umur Responden

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia Responden Desa Kasiyan Kabupaten Jember

Usia	Jumlah	%
35-40	4	8,511
41-46	5	10,64
47-52	8	17,02
53-58	16	34,04
59-64	10	21,28
65-70	4	8,511
Jumlah	47	100

Dari tabel 5.1 di atas menunjukkan bahwa usia responden sebagian berada pada rentanag usia 53-58 tahun yaitu 16 responden (34,04%).

2. Pendidikan Responden

Tabel 5.2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pendidikan Responden Desa Kasiyan Kabupaten Jember.

Pendidikan	Jumlah	%
SD	20	42,55
SMP	16	34,04
SMA	3	6,383
Perguruan Tinggi	1	2,128
Tidak Sekolah	7	14,89
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 5.2 di atas terlihat bahwa pendidikan responden sebagian adalah SD yaitu 20 responden (42,55%).

3. Pekerjaan Responden

Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pekerjaan Responden Desa Kasiyan Kabupaten Jember

Pekerjaan	Jumlah	%
Petani	33	70,21
Tidak Bekerja	1	2,128
Wiraswasta	13	27,66
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 5.3 di atas menunjukkan bahwa pekerjaan responden mayoritas adalah petani yaitu 33 responden (70,21%)

4. Distribusi Frekuensi Parameter

Tabel 5.4 Distribusi Frekuensi Parameter Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember

Parameter	**Nilai Maksimal**	**Nilai**	**Persentase**
Kognitif	1662	455	27,37%
Afektif	1662	606	36,46%
Konatif	1662	601	36,16%

Berdasarkan tabel 5.4 di atas dapat diketahui bahwa nilai proporsi tertinggi parameter Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS terdapat pada parameter Afektif yaitu 36,46%.

B. data khusus

1. Identifikasi Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember

Persepsi Masyarakat	Jumlah	%
Baik	9	19,15
Cukup	20	42,55
Kurang	18	38,3
Jumlah	47	100

Berdasarkan tabel 5.5 didapatkan data persepsi masyarakat dalam sosialisasi BPJS responden sebagian adalah cukup sebanyak 20 responden (42,55%).

2. Identifikasi Keikutsertaan BPJS

Tabel 5.6 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember

Keikutsertaan BPJS	Jumlah	%
Menjadi Anggota BPJS	17	36,17
Tidak Menjadi Anggota BPJS	30	63,83
Jumlah	47	100

Berdasarkan Tabel 5.6 menunjukkan bahwa kepesertaan BPJS responden sebagian besar adalah tidak menjadi anggota BPJS sebanyak 30 responden (63,83%).

3. Tabulasi Silang Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS Dengan Kepesertaan BPJS

Tabel 5.6 Tabulasi silang Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS dengan Kepesertaan BPJS Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember

Presepsi Masyarakat	Keikutsertaan BPJS		Total	*P value*
	Menjadi anggota	Tidak menjadi anggota		
Baik	9 (100.0%)	0 (0%)	9 (100.0 %)	
Cukup	7 (35.0%)	13 65.0%)	20 100.0%)	0,000
Kurang	1 (5.6%)	12 94.4%)	13 100.0%)	
Total	17 (36.2%)	30 63.8%)	47 100.0%)	

Tabel 5.6 di atas menunjukakn hasil analisis uji statistik antara persepsi masyarakat dengan kepesertaan BPJS menggunakan *Uji chi-square* dengan nilai signifikan (*P Value*) = 0,000 < α = 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H1 diterima, yang artinya ada hubungan persepsi masyarakat dalam sosialisasi BPJS dengan kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember.

PEMBAHASAN

A. Interpretasi dan Diskusi Hasil

1. Persepsi Masyarakat

Hasil penelitian pada responden mengenai persepsi masyarakat menunjukkan sebagian besar responden mengalami persepsinya cukup sebanyak 20 responden (42,55%). Sedangkan responden yang persepsinya kurang sebanyak 18 responden (38,3%). Sebagian responden yang mempersepsikan baik sebanyak 9 responden (19,15%).

Karakteristik hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak berusia 53-58 tahun yaitu sebanyak 16 responden (34,04%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah responden yang paling banyak berusia 53-58 tahun yaitu sebanyak 16 responden (34,04%).

Hasil penelitian mengenai tingkat pendidikan terlihat bahwa sebagian besar pendidikan adalah SD yaitu 27 responden (57,45%) responden. Menurut Widyasih Eka dan kawan-kawan (2014) Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden berpendidikan SD sebanyak 96 orang (44,7%).

Hasil penelitian didapatkan di Desa Kasiyan masyarakat persepsinya cukup terhadap BPJS hal ini dikarenakan kurangnya informasi yang diterima oleh responden di Desa Kasiyan sehingga jumlah kepesertaan BPJS di Desa Kasiyan masih kurang signifikan sehingga

Masih banyak responden yang mempersepsikan BPJS kurang menguntungkan karena sulitnya untuk mendaftar dan mengurusinya dalam waktu yang lama.

Hal ini diperkuat oleh Witcahyo Eri 2016, Kondisi tersebut dapat dipengaruhi oleh pengetahuan responden yang masih rendah terkait JKN. Hal ini dibuktikan dengan 33,9 persen responden bukan peserta JKN yang mengaku bahwa tidak mengerti tentang JKN. Selain itu, ada 46,4 persen responden bukan peserta JKN yang berpendapat bahwa prosedur JKN rumit bagi mereka. Hal tersebut merupakan alasan bagi sebagian besar 112 responden untuk tidak mengikuti JKN.

2. Kepesertaan BPJS

Penelitian yang telah di lakukan di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan RW 27 RT 02 diperoleh kepesertaan BPJS responden sebagian besar adalah tidak menjadi anggota BPJS yaitu sebanyak 30 responden (63,83%), hal ini dikarenakan faktor informasi yang berupa sosialisasi progam jaminan kesehatan yaitu Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) sangatlah kurang.

Menurut Sastradimulya Firri dan kawan-kawan, (2015) berdasarkan status Kepesertaan sebagian besar responden telah mengikuti program JKN sebanyak (56,67%). Hal ini dikarenakan tingkat pengetahuan mengenai JKN pada pasien puskesmas Majalaya yang telah menjadi peserta JKN masuk dalam kategori baik dan cukup.

3. Hasil Analisis Hubungan Persepsi Masyarakat Dalam Sosialisasi BPJS Dengan Kepesertaan BPJS Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan

Berdasarkan penelitian dari uji statistik *chi-square* di peroleh nilai P Value 0.000, dimana jika nilai tersebut di bandingkan dengan nilai α, menunjukkan hasil P Value < α, yaitu 0,000 < 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahawa H1 diterima yang artinya ada hubungan pesepsi masyarakat dalam sosialisasi BPJS dengan kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember. Oleh karena itu tingkat kepesertaan yang berada di RW 27 RT 02 Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Kabupaten Jember sangatlah kurang.

Salah satu faktor kemungkinan penyebab persepsi masyarakat dalam sosialisasi BPJS dengan kepesertaan BPJS yaitu tingkat pendidikan, hasil penelitian ini ditunjukkan banyak responden yang berpendidikan SD, bahwa tingkat pendidikan mempengaruhi kemampuan seseorang dalam mempersepsikan pengetahuan Semakin tinggi tingkat pendidikan semakin mudah untuk dapat menyerap pengetahuan, Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses komunikasi informasi dari pendidik kepada peserta didik yang berisi informasi-informasi pendidikan.

Pekerjaan merupakan salah satu karakteristik yang dapat mempengaruhi kemauan responden untuk menjadi peserta BPJS, peneliti berasumsi dengan adanya pekerjaan seseorang akan memerlukan banyak waktu yang diperlukan sehingga masyarakat yang sibuk hanya memiliki sedikit waktu untuk memperoleh sebuah informasi, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh kemungkinan juga berkurang, masyarakat lebih memementingkan pekerjaan dari pada pengurusan adsministrasi BPJS di karenakan masyarakat lebih menghargai waktu untuk bekerja dan masyarakat menganggap dengan mengikuti BPJS itu sangatlah susah dan berbelit-belit.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan persepsi masyarakat dalam sosilaisasi BPJS dengan Kepesertaan BPJS di Dususn Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi masyarakat tentang sosialisasi BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember sebagian besar mempersepsikan dalam kategori cukup yaitu terdapat 20 responden (42,55%), dari 18 responden (38,3%) mempersepsikan kurang dan 9 responden (19,15%) mempersepsikan BPJS itu baik.

2. Tingkat kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember masih banyak yang belum menjadi

anggota peserta BPJS yaitu dengan jumlah 30 responden (63,83%) dan responden yang sudah menjadi anggota BPJS yaitu terdapat 17 responden (36,17).

3. Terdapat hubungan antara Persepsi masyarakat tentang sosilaisasi BPJS dengan kepesertaan BPJS di Dusun Krajan 01 Desa Kasiyan Wilayah Kerja Puskesmas Kasiyan Kabupaten Jember.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka disarankan hal hal sebagai berikut:

1. Bagi Petugas BPJS

Petugas BPJS hendaknya memberikan keringanan bagi masyarakat mengenai membiayaan pada program BPJS dan memberikan fasilitas informasi yang lebih baik lagi agar masyarakat bisa memahami dengan baik dan petugas BPJS untuk lebih mensosialisasikan tentang pelaksanaan badan penyelenggara jaminan sosial (BPJS) pada semua golongan masyarakat.

2. Bagi Masyarakat

Masyarakat lebih mencari informasi tentang BPJS dari berbagai media sosial agar dapat memahami BPJS dengan baik sehingga memiliki persepsi yang baik pula terhadap program jaminan kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjutan mungkin dengan menggunakan metode penelitian yang lain yang lebih baik serta meminimalisir variabel perancunya. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan mampu menghomogenkan responden dan melakukan uji validitas dan rahabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

Firri, Sastradimulya, Nurhayati. E, dan Susanti. Y. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Pasien Tentang Jaminan Kesehatan Nasional dengan Status Kepesertaan BPJS.* Universitas Islam Bandung.

Kemenkes Ri. (2013). *Buku saku FAQ (Frequently Asked Question) BPJS Kesehatan.* Jakarta: Kementrian Kesehatan.

Kemenkes Ri. (2013). *Peraturan presiden nomor 12 tahun 2013. Tentang Jaminan Kesehatan.* Jakarta: Kementrian Kesehatan.

Narwoko, J. D & Suyanto, B (2006). *Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan Edisi 2*. Jakarta: Kencana.

Syakirin, F. (2013). *Hubungan Persepsi Ibu Hamil Tentang Kekurangan Energi Kronis Dengan Motivasi Dalam Melakukan Pemeriksaan Kehamilan Diwilayah Kerja Puskesmas Jelbuk Kabupaten Jember 2013*. Fakultas Ilmu Kesehatan. Universitas Muhammadiyah Jember, Tidak dipublikasikan.

Tiaraningrum, Setiyadi, Werdani, (2014). *Studi Deskriptif Motivasi Dan Persunal reference pesetra JKN Mandiri Pada Wilayah Tertinggi Di kelurahan Mojosongo Surakarta.* http://eprints.ums.ac.id. Di Akses Pada Tanggal 23 Oktober 2015, Pukul 08:30 WIB.

Widyasih. Eka, Mubin. Fatkhul, Hidayati, Eka. (2014). *Persepsi Masyarakat Terhadap Pelayanan Bpjs Di Rsi Kendal.* Jurusan Fakultas SI Keperawatan Fikkes UNIMUS.

Witcahyo, Eri. (2016) *Kesiapan dan Persepsi Masyarakat Kabupaten Bondowoso terhadap Kebijakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) Vol 4, No 1.* Bagian Administrasi dan Kebijakann Kesehatan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.